

## Peningkatan Kualitas Pembelajaran Model *Flipped Classroom* dalam Meningkatkan Karakter Siswa melalui *Lesson Study*

Fendy Hardian Permana, Dwi Setyawan

Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang  
e-mail: [fendy@umm.ac.id](mailto:fendy@umm.ac.id)

### Abstract

*Technological developments provide many changes and impacts in various fields, including education. The integration of technology in education is very necessary so that the learning process can keep up with the times. This research's urgency is the need to design a modern learning model that can instill good character in students. Based on this, this study aims to determine the flipped classroom model through lesson study on student character. This research is a Lesson Study research. The population of this research is students of MA Muhammadiyah 1 Malang class XI, and the sample is students of class XI A. Methods of data collection are observation, questionnaires, and documentation. In cycle 1, the results of the character scores of students who can keep promises (75%), help (77%), respect (76%), and are honest (76%). In cycle two, the results of the character scores of students who can keep promises (77%), help (79%), respect (79%), and are honest (77%). There is an increase or development of student character from cycle 1 to cycle 2. Based on this, it can be seen that the flipped classroom model through lesson study can affect the character development of students.*

**Keywords:** *Flipped classroom, lesson study, student character*

### Abstrak

Perkembangan teknologi memberikan banyak perubahan dan dampak diberbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Integrasi penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat perlu dilakukan agar proses pembelajaran bisa mengikuti perkembangan zaman. Urgensi dari penelitian ini adalah perlu didesain model pembelajaran modern yang dapat menanamkan karakter baik pada siswa. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model *flipped classroom* melalui *lesson study* pada karakter siswa. Penelitian ini adalah penelitian *Lesson Study*. Populasi penelitian ini adalah siswa MA Muhammadiyah 1 Malang kelas XI dan sampelnya siswa kelas XI A. Metode pengumpulan data dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Pada siklus 1 hasil nilai karakter siswa yang di dapat memegang janji (75%), membantu (77%), menghormati (76%), dan jujur (76%). Pada siklus 2 hasil nilai karakter siswa yang di dapat memegang janji (77%), membantu (79%), menghormati (79%), dan jujur (77%). Terdapat peningkatan atau perkembangan karakter siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa model *flipped classroom* melalui *lesson study* dapat berpengaruh pada perkembangan karakter siswa.

**Kata kunci :** *Flipped classroom, lesson study, karakter siswa*

## A. PENDAHULUAN

Abad 21 memunculkan perkembangan IPTEKS dengan cepat. Perkembangan tersebut mempengaruhi berbagai bidang termasuk pada bidang pendidikan. Pengaruh pada bidang pendidikan diantaranya seperti akses informasi semakin cepat dan dapat dilakukan oleh siapapun dimana saja serta kapan saja. Kemudahan akses informasi menjadikan mudahnya kita melihat wawasan secara global. Kemudahan akses informasi tentunya tidak selamanya berdampak positif, tetapi juga dapat berdampak negatif sehingga perlu adanya pengontrolan kepada siswa. Pengontrolan kepada siswa tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan IPTEKS dalam proses pembelajaran. Integrasi tersebut menjadikan model pembelajaran menjadi model *blended learning*, dimana ada kegiatan tatap muka di kelas dan ada kegiatan daring menggunakan *learning management system* (LMS).

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa integrasi IPTEKS dalam proses pembelajaran sudah diimplementasikan. Guru dalam melakukan proses pembelajaran sudah menggunakan IPTEKS dan beberapa guru juga sudah mengimplementasikan model pembelajaran *blended learning*. Berdasarkan hasil observasi juga dapat diketahui bahwa karakter siswa belum banyak diperhatikan oleh guru untuk dikembangkan dan diukur. Karakter siswa sangat penting untuk diperhatikan oleh guru, sehingga siswa memiliki karakter yang baik karena karakter merupakan jati diri dari seseorang. Beberapa karakter yang penting untuk dimiliki oleh siswa diantaranya adalah sikap memegang janji, membantu orang lain, menghormati orang lain, dan jujur.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diimplementasikan model pembelajaran *blended learning* untuk mengembangkan dan mengukur karakter siswa. *Blended learning* ada beberapa model, salah satunya adalah model *flipped classroom*. Dalam model *flipped classroom* kegiatan *remembering*, *understanding*, dan *applying* dilakukan oleh siswa dirumah. Sedangkan kegiatan *creating*, *evaluating*, dan *analysing* dilakukan siswa ketika di sekolah (Satrio & Utami, 2019). *Flipped classroom* adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi dalam memberikan tambahan materi ajar dalam proses pembelajaran dimana materi ajar tersebut dapat diakses secara *online* (Sinaga, 2018). Sintak model *flipped classroom* memungkinkan sikap memegang janji, membantu orang lain, menghormati orang lain, dan jujur dapat diimplementasikan kepada siswa dengan baik.

Hal tersebut menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan metode *lesson study* agar dapat diketahui secara spesifik peran dari pembelajaran model *flipped classroom* dalam meningkatkan karakter siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran model *flipped classroom* dalam meningkatkan karakter siswa melalui *lesson study*.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode *lesson study*, dan berbasis *Classroom Action Research*. Penelitian ini menggunakan tiga siklus yaitu *plan*, *do*, dan *see*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa MA Muhammadiyah 1 Malang kelas XI dan sampelnya siswa kelas XI A. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan angket tanggapan siswa terhadap penerapan yang menggunakan angket dengan skala likert. Teknik analisis data dengan cara data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Prosedur penelitian *lesson study* melalui tiga tahap kegiatan yaitu *Plan*, *Do*, dan *See*. Tiga tahapan tersebut dilakukan dalam beberapa siklus. Tahap *Plan* ini merupakan tahap dimana dilakukan kegiatan merencanakan kegiatan pembelajaran. Tahap *Do* merupakan tahap dilakukan implementasi setelah tahapan perencanaan. Tahap *See* merupakan tahap refleksi dari setelah kegiatan implementasi. Hasil dari kegiatan siklus pertama dengan tiga tahapan tersebut menjadi acuan untuk melakukan kegiatan siklus berikutnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi pembelajaran model *flipped classroom* dalam meningkatkan karakter siswa melalui *lesson study* dilakukan sebanyak dua siklus dengan rincian sebagai berikut hasil yang didapatkan. Tahap perencanaan (*plan*) pada siklus I hal yang dilakukan adalah melakukan penyusunan perangkat dan model pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disiapkan diantaranya adalah RPP, LKS, instrumen penilaian LKS, dan instrumen penilaian karakter. Nilai karakter siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah sikap memegang janji, membantu orang lain, menghormati orang lain, dan jujur.

Tahap pelaksanaan (*do*) pada siklus I yang dilakukan adalah implementasi pembelajaran model *flipped classroom* untuk meningkatkan karakter siswa. Peneliti dalam tahap ini menjadi guru model dan tiga orang lainnya menjadi observer. Dalam hal ini guru model mengimplementasikan pembelajaran model *flipped classroom* sesuai dengan RPP yang sudah dirancang pada tahap perencanaan. Observer dalam hal ini bertindak untuk mengobservasi keterlaksanaan sintak

pembelajaran dan ketercapaian karakter siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung presentase hasil kemampuan karakter siswa yang muncul dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil kemampuan karakter siswa pada siklus I**

No	Nilai Karakter	Persentase
1.	memegang janji	75%
2.	membantu orang lain	77%
3.	menghormati orang lain	76%
4.	jujur	76%

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat diketahui bahwa karakter siswa yang paling menonjol dengan kegiatan pembelajaran *flipped classroom* melalui *lesson study* ini adalah karakter membantu orang lain. Karakter kedua yang menonjol adalah menghormati orang lain, dan jujur. Karakter ketiga yang menonjol adalah karakter memegang janji. Tahap refleksi (*see*) pada siklus I ini kegiatan melakukan *sharing* terkait hal-hal yang telah ditemukan selama proses implementasi kegiatan pembelajaran. Guru model dan observer saling berdiskusi terkait hal-hal selama proses implementasi. Hasil dari kegiatan refleksi ini menjadi dasar untuk penyusunan perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya.

Tahap perencanaan (*plan*) pada siklus II dilakukan perencanaan ulang terkait dengan implementasi model *flipped classroom*. Perencanaan ulang pada siklus II ini berdasarkan masukan dari kegiatan yang ada pada siklus I. Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran *flipped classroom* didesain dalam kegiatan dikelasnya dengan melakukan kegiatan kelompok. Pembagian kelompok dilakukan dalam siklus II ini bertujuan agar nilai karakter siswa semakin meningkat. Tahap pelaksanaan (*do*) pada siklus II yang dilakukan adalah implementasi pembelajaran model *flipped classroom* untuk meningkatkan karakter siswa dengan melakukan kegiatan kelompok saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selama proses pembelajaran berlangsung presentase hasil kemampuan karakter siswa yang muncul dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil kemampuan karakter siswa pada siklus II**

No	Nilai Karakter	Persentase
1.	memegang janji	77%
2.	membantu orang lain	79%
3.	menghormati orang lain	79%
4.	jujur	77%

Berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa karakter siswa yang paling menonjol dengan kegiatan pembelajaran *flipped classroom* melalui *lesson study* ini adalah karakter membantu

orang lain dan menghormati orang lain. Karakter kedua yang menonjol adalah memegang janji dan jujur. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan karakter siswa dari siklus I ke siklus II. Tahap refleksi (*see*) pada siklus II ini kegiatan melakukan sharing antara guru model dengan observer terkait hal-hal yang telah ditemukan selama proses implementasi kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil sharing bersama disimpulkan bahwa tidak perlu dilakukan kegiatan untuk siklus berikutnya, karena berdasarkan data yang didapat dari siklus I dan siklus II sudah menunjukkan bahwa model *flipped classroom* melalui *lesson study* dapat meningkatkan karakter siswa dalam nilai karakter membantu orang lain, menghormati orang lain, memegang janji, dan jujur.

Terjadinya peningkatan karakter siswa dari siklus I ke siklus II dikarenakan *flipped classroom* merupakan model pembelajaran yang membalik metode pembelajaran tradisional, dimana kegiatan pembelajaran di rumah siswa mengakses materi dan kegiatan pembelajaran di sekolah siswa melakukan kegiatan diskusi (Vermana & Zuzano, 2018). Model *flipped classroom* juga dapat menyediakan banyak waktu dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengasimilasi materi dalam bentuk latihan soal atau kegiatan-kegiatan lainnya (Agustiningrum, 2017). Model *flipped classroom* juga dapat mengakomodasi perbedaan siswa terkait motivasi, pemahaman, dan pengetahuan sebelumnya (Widodo, 2017).

Keberhasilan dari model *flipped classroom* ini juga didukung dari sintak kegiatan *lesson study*. *Lesson study* adalah model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegial dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Chandrasari, Trapsilasiwi, & Kurniati, 2015; Santoso, Setyowati, & Nurmilawati, 2011). *Lesson study* berdasarkan tahapan tersebut dapat diketahui bahwa dengan *lesson study* kegiatan pembelajaran dapat dirancang, dikontrol, dan dievaluasi dengan baik (Rahayu, Mulyani, & Miswadi, 2012; Suprpto, 2016). *Lesson study* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan (Fauzan & Ratna Wulan, 2012).

#### D. KESIMPULAN

Model *flipped classroom* melalui *lesson study* dapat meningkatkan karakter siswa. Karakter memegang janji pada siklus I dicapai persentase 75% dan pada siklus II terjadi peningkatan capaian persentase yaitu 77%. Karakter membantu orang lain pada siklus I dicapai persentase 77% dan pada siklus II terjadi peningkatan capaian persentase yaitu 79%. Karakter menghormati orang lain pada

siklus I dicapai persentase 76% dan pada siklus II terjadi peningkatan capaian persentase yaitu 79%. Karakter jujur pada siklus I dicapai persentase 76% dan pada siklus II terjadi peningkatan capaian persentase yaitu 77%.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustiningrum, A. (2017). Penerapan model pembelajaran flipped classroom dan course review horay berbasis lesson study untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 MAN Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 126–139. <https://doi.org/10.17977/um014v10i22017p126>
- Chandrasari, T. R., Trapsilasiwi, D., & Kurniati, D. (2015). Implementasi pembelajaran berbasis lesson study untuk mengembangkan karakter kemandirian belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 9 Jember semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada sub pokok bahasan garis dan sudut. *Kadikma*, 6(2), 109–118. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/1989>
- Fauzan, A., & Ratna Wulan, D. (2012). Penerapan pendekatan contextual teaching and learning (CTL) berbasis lesson study dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fisika di SMP Negeri Kota Padang. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1, 1–21. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id>
- Rahayu, P., Mulyani, S., & Miswadi, S. S. (2012). Pengembangan pembelajaran IPA terpadu dengan menggunakan model pembelajaran problem base melalui lesson study. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 63–70. <https://doi.org/10.15294/jpii.v1i1.2015>
- Santoso, A. M., Setyowati, E., & Nurmilawati, M. (2011). Pembangunan karakter melalui lesson study pada pendidikan lingkungan hidup berbasis keunggulan lokal. *Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi* 15, 8(1), 357–363. Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/download/748/416>
- Satrio, P. U. D., & Utami, A. D. W. (2019). Peningkatan self-directed learning readiness mahasiswa dalam mata kuliah fotografi dasar melalui flipped classroom dan ICT. *Home Economics Journal*, 2(2), 32–39. <https://doi.org/10.21831/hej.v2i2.23274>
- Sinaga, K. (2018). Pengaruh penerapan flipped classroom pada mata kuliah kimia dasar untuk meningkatkan self regulated learning. *EduChemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 3(1), 106. <https://doi.org/10.30870/educhemia.v3i1.2626>
- Suprpto, E. (2016). Implementasi pendidikan karakter berbasis lesson study pada mata kuliah analisis vektor. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.25273/jems.v1i1.771>
- Vermana, L., & Zuzano, F. (2018). Peningkatan hasil belajar persamaan diferensial mahasiswa pendidikan matematika dengan model pembelajaran flipped classroom. *EDUMATICA (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 8(2), 23–34. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v8i2.5576>
- Widodo, S. (2017). Peningkatan komunikasi matematis mahasiswa calon guru SD melalui implementasi flipped classroom. *Euclid*, 4(2), 790–798. <https://doi.org/10.33603/e.v4i2.316>